

Perancangan Visualisasi Album Musik “Manusia” oleh Tulus dengan Ilustrasi

Sherina Lie

Fakultas Desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
ss80007@student.uph.edu

Ferdinand Indrajaya

Fakultas Desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
Universitas Pelita Harapan
ferdinand.indrajaya@uph.edu

Brian Alvin Hananto

Fakultas Desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Pelita Harapan
Universitas Pelita Harapan
brian.hananto@uph.edu

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali nilai-nilai indah motivasi ini dengan cara merancang album “Manusia” karya Tulus dalam bentuk visual. Tulus menjelaskan bahwa album “Manusia” menceritakan tentang ragam dinamika rasa yang ada dalam manusia dimana di dalam album ini terdapat berbagai sudut pandang. Sudut pandang yang berbeda-beda ini dituangkan melalui 10 lagu dan diharapkan dapat memberikan perasaan indah dan dapat menjadi pesan motivasi kepada semua manusia. Dengan kemampuan lirik-lirik lagu dalam mengkomunikasikan pesan penyair dan kemampuan ilustrasi dalam memperjelas makna dalam suatu teks, maka perancangan ini diputuskan untuk menghasilkan sebuah karya ilustrasi yang baik. Metodologi atau tahapan perancangan ini menggunakan metode Design Thinking oleh Ambrose dan Harris. Dengan menggunakan teori tersebut, penulis dapat melakukan perancangan secara tersusun untuk mencapai tujuan dari topik yang diangkat. Diharapkan melalui perancangan ilustrasi ini, visual ilustrasi ini mampu dapat melengkapi teks lirik lagu tersebut dalam bentuk buku ilustrasi lirik.

Kata Kunci: Album fisik musisi, Ilustrasi, Visualisasi, Manusia

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk visual. Menurut Wahyuni manusia memproses data visual lebih baik daripada bentuk data lainnya (Wahyuni, 2021). Tampilan visual jauh lebih baik daripada teks dalam menyederhanakan materi yang kompleks, maka dari itu dapat disimpulkan komunikasi visual dapat menjadi sarana informasi atau untuk menyampaikan pesan. Banyak macam-macam bentuk komunikasi visual, seperti desain grafis periklanan, animasi, identitas usaha, multimedia, grafis media, komik bergambar, fotografi, tipografi, maupun ilustrasi.

Ilustrasi sebagai medium Desain Komunikasi Visual (DKV) umumnya sering digunakan terutama untuk menyampaikan pesan yang penting. Membuat ilustrasi

harus dilakukan oleh desainer yang memang ahli dalam hal tersebut. Hal ini untuk menjamin pesan yang ingin disampaikan melalui ilustrasi dapat ditangkap dengan baik oleh pembaca. Dalam makalah ini, penulis akan merancang album Tulus "Manusia" dengan mengilustrasi lirik setiap lagu dalam albumnya. Sesuai dari bukti makna lirik yang dijelaskan oleh Tulus ini, perancangan ini ditujukan untuk melengkapi penyampaian pesan dari lirik tersebut serta dapat dinikmati oleh audiens ketika memutar lagu-lagu tersebut sambil meresap hasil visual perancangan ini.

Tulus adalah seorang musisi Indonesia yang terkenal akan lagu-lagunya yang memiliki pesan-pesan motivasi penuh dengan makna yang diciptakan sendiri. Tidak hanya bertindak sebagai pelaku seni, Tulus juga mendirikan perusahaan label rekaman dan manajemen talenta yaitu Tulus Company yang dibangun bersama kakaknya, Riri Mukhtar. Secara resmi perusahaan tersebut sudah merilis 5 albumnya, dimana salah satunya terdapat album "Manusia".

Album Manusia merupakan album terbaru yang dirilis oleh Tulus Company pada tanggal 3 Maret 2022 yang kontennya terdapat sepuluh lagu. Waktu produksi yang dipakai untuk merancang album ini Tulus mengatakan bahwa dia memerlukan waktu dua tahun, kontennya terinspirasi dari pengalaman kehidupan dia sendiri, cerita yang dia dengar, maupun interaksi dia dengan orang lain. Dalam acara press conference yang dilaksanakan pada 5 Maret 2022 Tulus menjelaskan bahwa album "Manusia" menceritakan tentang ragam dinamika rasa yang ada dalam manusia terdapat berbagai sudut pandang mulai dari semangat jiwa muda, dinamika hati dan rasa, pertanyaan tentang hidup, apresiasi diri hingga ragam emosi dalam kehidupan. Sudut pandang yang berbeda-beda ini dituangkan melalui sepuluh lagu. Album diharapkan dapat memberikan perasaan indah dan dapat menjadi pesan motivasi kepada semua manusia (Yuliani, komunikasi pribadi, 5 Maret 2022).

Nilai-nilai motivasi sudah ada di Indonesia sejak lama, motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarah perilaku pada pencapaian (Robert & Kinicki, 2001:205). Motivasi sangat berperan penting dalam mempengaruhi upaya manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah pendorong, dengan motivasi masyarakat dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan.

Pengangkatan topik ini sangat menguntungkan kepada masyarakat karena dengan musik dan visual ilustrasi, album "Manusia" dapat mengkomunikasikan nilai-nilai motivasi pesan ini dengan lebih efektif dan efisien. Lalu dengan perancangan penambahan visual sebagai pelengkap dapat menjadi daya tarik masyarakat juga karena masyarakat pada dasarnya adalah makhluk visual, khususnya para anak remaja sesuai dari audiens lagu-lagu Tulus.

KAJIAN TEORI

Ilustrasi

Ilustrasi merupakan sebuah citra yang dibentuk untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberi representasi secara visual. Esensi dari ilustrasi adalah pemikiran; ide dan konsep yang melandasi apa yang ingin dikomunikasikan

gambar (Witabora, 2012: 660-661) Dari pengertian ini, ilustrasi memiliki beberapa karakteristik yaitu ilustrasi dapat mengkomunikasikan konsep atau pesan, lalu ilustrasi merupakan hubungan antara kata dan gambar, lalu interaksi antar teks dan gambar dapat menciptakan sebuah harmoni, lalu ilustrasi juga dapat membangkitkan emosi yang membuat audiens merasa ada keterikatan dengan pesan tersebut, Ilustrasi dapat ditempatkan dalam media produksi, cetak, maupun digital, dan tidak seperti seni lukisan, ilustrasi tidak untuk dipajang.

Lirik

Lirik merupakan salah satu karya sastra yang terdiri dari susunan rangkaian kata yang berbentuk menyerupai puisi. Menurut Vošahl'k lirik memiliki arti sebagai puisi pendek yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penulisnya (Vošahl'k, V., 2016:8). Dari pengertian tersebut dapat ditangkap bahwa lirik merupakan teks puisi yang mendampingi komposisi musik. Seperti ilustrasi, puisi juga memiliki struktur untuk menyampaikan pesan didalamnya, yaitu dengan diksi, imaji, kata konkret, dan majas. Diksi, merupakan pemilihan kata dalam sajak yang digunakan untuk mencurahkan pikiran dan mengekspresikan perasaan yang dapat memasukan pengalaman jiwa pengarangnya (Pradopo, 2002:54). Imaji, adalah kelompok kata yang mengungkapkan pengalaman indrawi seperti perasaan, pendengaran, dan penglihatan (Siswanto 2008:118). Kata konkret, digunakan untuk membangkitkan imaji pembaca terhadap puisi yang tengah dihadapi (Waluyo, 1987:81). Majas merupakan bahasa yang digunakan pengarangnya untuk menjelaskan sesuatu dengan metode secara tidak langsung mengungkapkan makna.

Tipografi

Tipografi merupakan rangkaian huruf dalam sebuah kata atau kalimat yang bukan hanya dapat memberikan suatu makna yang mengacu kepada sebuah objek ataupun gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual, karena huruf mempunyai nilai fungsional dan nilai estetika (Deddi.D.H, 2003:201). Tipografi juga dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu separation (pemisahan), fusion (penggabungan), fragmentation (pemecahan), dan inversion (inversi) (Skolo dan Wedell, 2006). Pada perancangan ini, jenis perpaduan teks dan gambar yang akan digunakan adalah separation. Separation adalah sebuah karya yang memiliki visual dan tipografi yang beroperasi secara berbeda. Kualitas formal dari separation tersebut terdiri dari: Layering, Border or Frame, dan Compartment or Windows. Layering, dimana tulisannya menempel pada gambar namun tidak berkaitan. Border of Frame, dimana perbatasan atau bingkai berisi jenis dan mengatur panggung untuk foto. Compartment or Windows, dimana bidang gambar dibagi menjadi ruang tulisan dan ruang gambar.

Komposisi

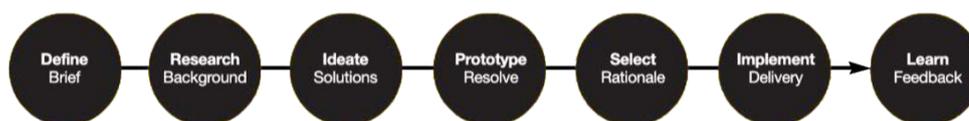
Komposisi merupakan suatu cara pengorganisasian untuk menyusun bagian keseluruhan di dalam mendapatkan suatu wujud. (Poerwadarminta, 1976 : 17). Pengertian ini dapat memperjelas bahwa komposisi dapat dicapai melalui kesatuan, kontras, irama, dominasi, keseimbangan, dan harmoni. Kesatuan merupakan penyusunan atau pengorganisasian dari elemen-elemen seni sedemikian rupa sehingga menjadi kesatuan organik dan harmoni antara bagian-bagian dengan keseluruhan (Sidik, 1981:47). Kontras menghasilkan vitalitas karena adanya warna komplementer, gelap dan terang, garis lengkung, dang garis lurus. (Sidik,

1981:47). Irama merupakan perubahan-perubahan bunyi, warna, gerak, dan bentuk tertentu secara teratur yang terjadi (Bastomi, 1992:72). Dominasi adalah faktor atau unsur seni yang paling kuat, untuk menonjolkan inti seni. (Bastomi, 1992:70). Keseimbangan adalah suatu perasaan akan adanya kesejajaran, kestabilan, ketenangan dari kekuatan suatu susunan (Suryahadi, 1994:11). Harmoni, timbul dari kesamaan, kesesuaian, dan tidak adanya pertentangan.

Warna

Menurut Marian menjelaskan bahwa warna tergolong menjadi dua, yaitu warna eksternal dan internal. Warna eksternal adalah warna yang bersifat umum yang fisika dan faali, sedangkan warna internal adalah warna sebagai persepsi manusia, cara manusia melihat warna kemudian mengolahnya di otak dan cara mengekspresikannya (Marian L. David, 1987:119). Warna khususnya dalam produk visual digunakan bertujuan untuk menjadi alat untuk menarik perhatian, dapat memperlihatkan suatu penekanan pada elemen tertentu dalam karya dan dapat memperlihatkan suatu kesan tertentu yang menunjukkan akan adanya kesan psikologis tersendiri.

METODOLOGI



Gambar 1 Skema Metodologi (Sumber: Isu Design Thinking, 2014)

Tahapan-tahapan ini menggunakan metode berdasarkan dari buku Design Thinking oleh Ambrose dan Harris. Perancangan ilustrasi buku album lirik ini akan diawali dengan masalah terlebih dahulu atau disebut define. Lalu membangun pemahaman-pemahaman untuk masalah tersebut berdasarkan studi pustaka atau research. Selanjutnya disambungkan dengan breakdown atau brainstorming terhadap data-data yang telah dikumpulkan atau disebut ideate. Berikutnya dilanjutkan melakukan prototype atau proses visualisasi yang dari hasil-hasil tersebut yang akan menjadi pilihan-pilihan untuk hasil akhirnya atau disebut sebagai select. Kemudian melanjutkan proses perancangan dan produksi atau implement. Kemudian penulis pada akhirnya melakukan evaluasi ulang kembali atau Learn (Ambrose & Harris, 2010).

Berdasarkan metode tersebut, penulis memulai dari mengidentifikasi masalah serta batasannya, yaitu merancang karya visual dari album "Manusia" dengan kajian semantik setiap lagu-lagu tersebut sebagai konsep dasar perancangan tersebut. Lalu penulis melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis mengenai visual dan text dengan dokumen analisis terdiri dari jurnal, buku, dan website, lalu juga akan merencanakan untuk mewawancarai alih sastra untuk mendapat data yang kurang. Setelah itu penulis akan dilakukan breakdown dengan melakukan analisis dari data-data tersebut. Proses ini lalunya akan disambung dengan melakukan eksplorasi dimana membuat alternatif-

alternatif yang lalu akan dipilih untuk mencari solusi terbaik dan dari hasil tersebut akan di produksi.

PEMBAHASAN

Bagian ini akan menjelaskan hasil dari langkah-langkah yang ditetapkan pada bagian metodologi. Hasil tersebut terdiri dari analisis data dan referensi karya.

Analisis Lirik & Musik

Dalam analisis ini, penulis akan menganalisis lirik-lirik lagu album "Manusia" menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini digunakan karena data tersebut bersifat kualitatif yang berupa bangunan bahasa dan maknanya.

1. Tujuh Belas, pencerita menjelaskan pesan dalam lagu tersebut mencerminkan setiap kehidupan pasti akan mendapatkan sebuah tantangan, tetapi harus ingat bahwa semua hal yang telah dilalui itu tidak mudah, jadi jangan menyerah. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian:

"Rasa takut yang tak pernah mengganggu. Kisah kita abadi selamanya"

2. Kelana, pencerita memberitahukan kepada audiens mengenai keadaannya yang sedang terjebak di dalam proses pendewasaan, masa ini pasti terjadi kepada setiap manusia. Pesan dalam lirik menjelaskan bahwa perjalanan pendewasaan itu cukup panjang, yang masih tidak pasti pemisahannya. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian:

*"Arena juang belasan jam tiap hariku. Di mana depan dulu yang
kujadikan alamat tuju. Menumpuk uang untuk apa"*

3. Remedi, pencerita menceritakan kedewasaan dalam suatu hubungan. Dimana pencerita menegaskan bahwa kesempatan itu tidak datang dua kali. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian :

*"Tuk kejar mimpimu. Kejar perlumu. Kejar maumu. Pasti sedih menghalang
legaku. Melepasmu berawan pandangku. Sendu mengingat pipi merahmu. Dan
semua baik manis kenangmu. Ku harus mampu"*

4. Interaksi, pencerita ingin menunjukkan percintaan pencerita terhadap seseorang yang dia tidak duga. Dalam lirik tersebut dapat menunjukkan bahwa pencerita masih penasaran dengan orang yang disukainya, berombong ambil karena karakter pencerita yang kurang percaya diri. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian :

"Ingin bawanya ke tempat-tempat indah. Tipikal klise ingin tahu pikirnya"

5. Ingkar, pencerita ingin menunjukkan pengalaman pemutusan hubungan dengan seseorang dengan sudut pandang pencerita tersebut, seperti enggan mengakhiri namun hubungan tersebut sudah tidak mungkin untuk dijalankan. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian :

"Aku coba dengan yang baru. Kukira hilang bayangmu. Namun tiap dengan yang baru. Rasanya seperti ku berbohong dan curangimu. Ku dengan bunga baru. Jiwa sepimu diobatinya. Terus mencari celah, mengarang temu. Tuju mengada-ada"

6. Jatuh Suka, pencerita ingin menunjukkan bahwa ia sedang bahagia saat melihat seseorang yang ia cintai berada di jangkauan matanya. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian:

"Bayangkan bila kau ajakku bicara. Ini semua bukan salahmu. Punya magis perekat yang sekuat itu. Dari lahir sudah begitu. Maafkan. Aku jatuh suka"

7. Nala, pencerita ingin menjelaskan kisah kehidupan seseorang yang bernama Nala. Nala merupakan orang yang sederhana yang menunggu seseorang namun tidak akan terkabul. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian :

"Tujuh tepat Pesan singkat diterimanya. Kabar dari yang ditunggu jadi tak bisa. Tak bisa bertemu"

8. Hati-Hati Di Jalan, pencerita menjelaskan pertemuan sepasang kekasih yang sudah lama berpisah, kisah tersebut menjelaskan walaupun ada nya konflik namun mereka mencoba untuk menciptakan hubungan yang baik dan bahagia bersama. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian :

"Kasih sayangmu membekas. Redam kini sudah. Pijar istimewa. Entah apa maksuddunia. Tentang ujung cerita. Kita tak bersama. Semoga rindu ini menghilang. Kononkatanya waktu sembuhkan. Akan adakah lagi yang sepertimu? Kau melanjutkan perjalananmu. Ku melanjutkan perjalananku. Hati-hati di jalan"

9. Diri, pencerita ingin menunjukkan ia sedang berusaha berdamai dengan diri sendiri atau apresiasi diri. Pesan tersebut terlihat pada lirik bagian :

"Bisikanlah terima kasih pada diri sendiri. Hebat dia. Terus menjagamu dan sayangimu. Suarakan Bilang padanya, jangan paksakan apa pun. Ingatkan terus aku makna cukup"

10. Satu Kali, pencerita ingin memberitahukan kepada audiens mengenai keadaan yang dialami oleh manusia dengan pesan bahwa buru-buru akan mengakibatkan langkah yang menyebabkan kehilangan semua nya . Pesan tersebut terlihat pada bagian :

"Ringkihlah asa. Hilanglah harap. Terbuanglah waktu. Kecil hanya sekali. Muda hanya sekali. Hiduplah kini"

Analisis referensi karya-karya album ilustrasi lirik

Dalam bidang dkv, musik dan ilustrasi memiliki relasi yang saling melengkapi

karena pada dasarnya kedua tersebut merupakan bagian dari media massa, dimana kedua tersebut dapat menjadi sarana khusus untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas (Hafied, 2010:123). Untuk mendapatkan pemahaman sistematika buku album ilustrasi lirik, berikut beberapa referensi karya-karya album yang menggunakan karya visual dan musik sebagai produk hasilnya:



Gambar 2 Cover dan Konten lirik album vinyl "Visions" (Sumber: dokumen pribadi)

Buku album Visions ini merupakan album redesign yang dirancang oleh Morten Olufsen (Grimes), album artbook ini dirilis khusus dengan lirik dan dua piring hitam atau vinyl sebesar 7 inci yang dikemas sebesar 10 inch. Buku lirik ini memiliki perancangan yang memfokuskan kontras antara bagian lembut dan keras.



Gambar 3 Cover dan konten lirik album vinyl "Punisher"(Sumber: dokumen pribadi)

Buku album Punisher ini merupakan album kedua Phoebe Bridgers, yang dirilis pada 17 Juni 2022. Buku ini kontennya memiliki lirik bergambar sebanyak 24 halaman dan dikemas dengan cd vinyl. Buku ilustrasi lirik memiliki pembagian kategori yang teratur melalui setiap lirik memiliki ilustrasi dengan menggunakan style gambar hitam putih.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Dalam makalah penulis akan merancang buku album ilustrasi dari album Manusia oleh Tulus, dalam tahap perancangan ini penulis baru sampai memasuki eksplorasi dan menganalisis data-data untuk persiapan perancangan tugas akhir. Perancangan yang akan dilakukan dalam menggunakan metode Ambrose & Harris dan metode analisis lirik secara deskriptif-kualitatif. Tujuan Penulis mengangkat topik ini untuk melengkapi atau memperdalam makna tersebut. Maka dari itu, dari hasil perancangan tersebut dapat menjadi media massa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, W. E. (n.d.). The Power of Visual. The power of Visual. Retrieved September 21, 2022, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/14462/The-Power-of-Visual.html>
- Yuliani, S. (2022, March 13). Interview : Cerita Tulus di Balik Lagu-Lagu yang Ada di Album Manusia. Suara . Com. Retrieved September 17, 2022, from <https://www.suara.com/entertainment/2022/03/13/181931/interview-cerita-tulus-di-balik->

lagu-lagu-yang-ada-di-album-manusia

Heller, R. (1998, August 31). *Motivating People* (0 ed.) [Paperback]. Dorling Kindersley.

Cahya & Irwansyah (2020). KONSUMSI DAN PRODUKSI MUSIK DIGITAL PADA ERA INDUSTRI KREATIF. Retrieved September 22, 2022, from <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/MC/article/download/7449/6033>

Witabora Joneta. Peran dan Perkembangan Ilustrasi. Retrieved September 24 2022, from <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3410>

Dinna Arwati, N. N. (2011, October 3). Prinsip-Prinsip Penyusunan Karya Seni Lukis

| ISI Denpasar. Institut Seni Indonesia. Retrieved September 24, 2022, from <https://isi-dps.ac.id/prinsip-prinsip-penyusunan-karya-seni-lukis/>

Wedell, T., Skolos, N. (2006). *Type, Image, Message: A Graphic Design Layout Workshop*. United States: Rockport Publishers.

Gavin, A., Paul, H. (2013). *Design Thinking*. Retrieved September 23, 2022, from https://issuu.com/marylizcf/docs/design_thinking_-_gavin_ambrose_-_p